



Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Pada Guru-Guru SMA Negeri 6 Padangsidimpuan Dalam Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru

ENI SUMANTI NASUTION^{*}

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Graha Nusantara
enisumanti.nst@gmail.com

FAUZIAH NASUTION²

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Graha Nusantara
fauziahnasution05@gmail.com

TINUR RAHMAWATI HARAHAP³

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Graha Nusantara
tinurrahmawati@gmail.com

ELISSA EVAWANI TAMBUNAN⁴

⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara

elissaevawanitambunano4@gmail.com

ALI PADANG SIREGAR⁵

⁵ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara

alipadangshiregar@gmail.com

Diterima: 14/07/2023

Revisi:-

Disetujui: 27/07/2023

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai respons terhadap permasalahan yang ditemukan di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan, yaitu untuk meningkatkan pengembangan profesionalisme guru. Tujuan dari kegiatan ini adalah pengembangan akademik dan jabatan fungsional guru. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut dengan menghasilkan karya ilmiah. Guru-guru mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah terutama dalam menyusun pendahuluan yang mencakup latar belakang permasalahan, serta metode dan pembahasan yang sesuai dengan penelitian yang mereka lakukan. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk melatih guru-guru dalam menulis karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan standar penelitian. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan dengan dihadiri oleh 30 orang guru. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dengan pendekatan kuantitatif untuk mencapai hasil yang optimal. Tahapan kegiatan pengabdian ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga analisis. Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa guru-guru menjadi lebih paham tentang cara menulis karya ilmiah dan mampu menyusunnya sesuai dengan penelitian yang mereka lakukan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kemampuan mereka dalam menulis karya ilmiah.

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi
CC BY-NC-SA4.0

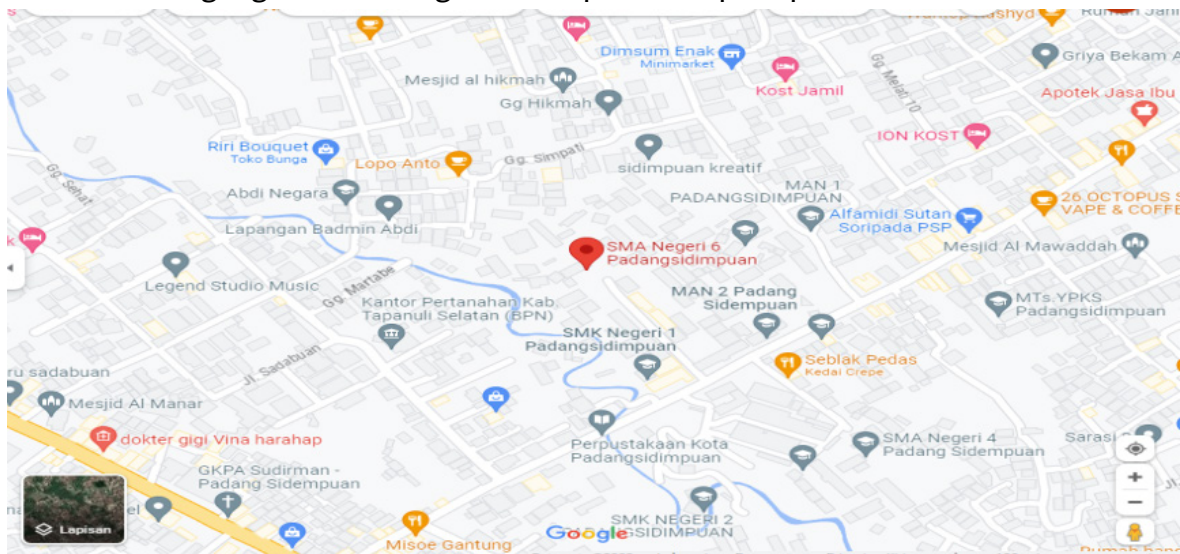


Kata Kunci: Karya Ilmiah, Kompetensi, Profesionalisme Guru

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Negeri 6 Padangsidimpuan adalah suatu sekolah yang berada di Kota Padangsidimpuan yang beralamat di jalan Sutan Soripada Mulia. Sekolah Negeri 6 memiliki

kebanyakana guru-gurunya adalah pegawai negeri sipil ditambahkan dengan pegawai honor. Adapun letak secara geografis SMA Negeri 6 ini dapat dilihat pada peta dalam Gambar berikut ini :



Gambar 1

Peta SMA Negeri 6 Padangsidimpuan

Sekolah Negeri 6 Padangsidimpuan ini memiliki jumlah guru sebanyak 92 orang. Dalam kegiatan yang dilakukan oleh guru disekolah ini setiap hari yaitu dengan melakukan pembelajaran kepada siswa, dimana metode-metode yang digunakan dalam penyampaian materi kepada siswa bermacam-macam. Dalam hal ini guru merupakan suatu jembatan dalam hal yang dilakukan oleh sekolah dalam menerima suatu materi. Guru menurut (Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, 2005) merupakan suatu pendidikan yang melakukan kegiatan professional dalam hal melakukan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan anak usia dini melalui suatu jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Disamping itu juga guru juga sebagai tenaga pendidik harus memiliki kompetensi seperti kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional dimana dalam memperolehnya harus melalui pendidikan profesi.

Kementerian Pendidikan Nasional mengatur tentang bagaimana standard Nasional Pendidikan dalam hal ini memfasilitasi guru dalam mengembangkan suatu keprofesian secara berkesinambungan (Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, 2003). Dalam hal mengembang keprofesian guru salah satunya adalah dengan melakukan penulisan karya ilmiah. Hal ini sesuai (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010; SK Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 26/ & MENPAN, 1989) dimana dalam SK tersebut membahas tentang angka kredit bagi jabatan guru, yang mempunyai arti bahwa kenaikan pangkat guru tidak lagi melalui suatu pangkat reguler yang berarti ini bermaksud bahwa pangkat yang digunakan merupakan pangkat kenaikan pilihan dimana guru dalam memperoleh angka kredit harus melalui kegiatan diantaranya adalah dengan melaksanakan penelitian atau penulis karya ilmiah khususnya dalam bidang pendidikan. Hal ini juga khusus sangat diperlukan bagi guru pembina pembina (golongan IV/a) agar dapat menduduki jabatan guru pembina tingkat I (golongan IV/b), melaksanakan kegiatan tersebut merupakan keharusan (Kepmendikbud No.02/O/1995, t.t.).

Dalam hal ini selanjutnya angka kredit yang dipakai tersebut merupakan suatu syarat dalam hal peningkatan karir guru tersebut. Dalam hal ini juga memiliki tujuan suatu penghargaan kepada guru secara adil dan lebih professional terhadap suatu kenaikan pangkat yang merupakan salah satu pengakuan terhadap suatu professional guru. Dimana nantinya

professional guru dalam hal pangkat guru tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan guru (Sugeng, 2010).

Dalam hal peningkatan professional dalam meningkatkan kesejahteraan guru salah satu adalah melalui karya ilmiah. Dimana karya ilmu merupakan hasil dari suatu penelitian, pemaparan, survey dan melakukan suatu analisis data untuk kemudian dilakukan evaluasi, karya ilmiah tersebut merupakan tulisan atau gagasan sendiri yang disampaikan dalam suatu pertemuan ilmiah, buku pelajaran atau modul dan produk lain yang dapat dipublikasikan. Pada setiap suatu produk yang dipublikasi ideal dapat bermanfaat pada masyarakat akademik untuk pengembangan suatu ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat (Soegeng Santoso, 2007).

Disamping itu juga karya ilmiah berdasarkan (Jumono, S., Handayani, S., Abdurrahman, A., & Mala, C. M. F., 2021) mengatakan bahwa karya ilmiah itu berupa suatu laporan penelitian (skripsi, tesis, disertasi), laporan pengabdian masyarakat, makalah yang ditampilkan dalam seminar, artikel yang hasil dikembangkan melalui suatu publikasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ke sekolah SMA Negeri 6 Padangsidimpuan terutama dilakukan kepada guru-guru ditemukan bahwa guru-guru tersebut belum memahami karya ilmiah itu sangat penting dalam angka kredit. Disamping itu juga guru-guru dalam hal menentukan latar belakang masalah belum paham dari mana diambil untuk dapat di ungkapkan di dalam pendahuluan yang dituangkan didalam karya ilmiah. Sehingga guru-guru susah dalam melakukan penulisan karya ilmiah. Disamping itu juga kurang waktunya guru-guru dalam menulis karya ilmiah karena padatnya pekerjaan mengajar dan administrasi lainnya sehingga tidak ada waktu dalam melakukan penulisan karya ilmiah. Selain itu juga guru-guru merasa dalam menulis karya ilmiah mengatakan bahwa mereka bukan merupakan suatu peneliti dan penulis sehingga tidak ada ide bagaimana ketika guru tersebut dilakukan terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian kemudian hasil dari penelitian tersebut itu dituangkan di dalam karya ilmiah.

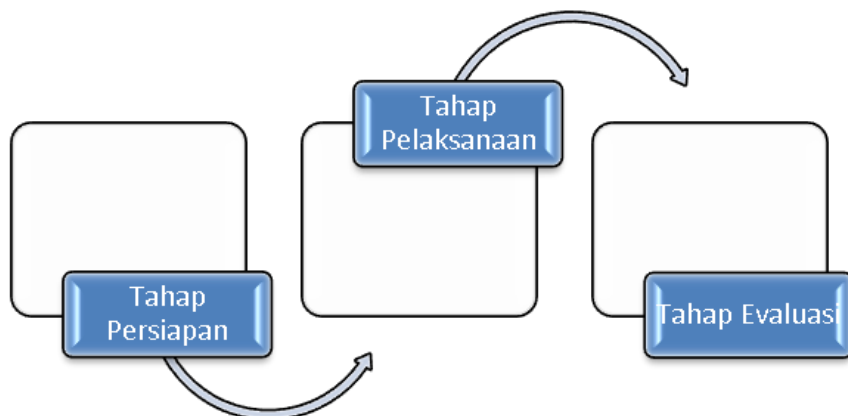
Berdasarkan permasalahan yang diperoleh oleh guru-guru maka tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga mendorong guru dalam melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah melalui penelitian sehingga siswa mendapatkan suatu pengalaman yang baru. Hal ini sejalan dilakukan oleh (Bahri, S. D., 2008) yang mengatakan bahwa guru dalam hal sebagai tenaga pendidik mempunyai hak dan kewenangan dalam mendidik dan mengarahkan siswa supaya nantinya menjadi insane yang memiliki ilmu pengetahuan yang nantinya berguna di masa depan. Jika guru pasif, stagnan dan malas melakukan suatu kajian, analisis maupun melakukan penelitian maka hal ini berakibat bahwa pendidikan di Negara kita akan ketinggalan dari Negara lain. Dalam hal ini maka dalam mendorong peningkatan pendidikan maka diperlukan dalam dunia pendidikan itu dilakukan hal-hal dalam menemukan suatu kajian terbaru dan ini hanya bias dilakukan melalui kegiatan penelitian yang kemudian di lakukan publikasi hasil penelitian yang dituangkan dalam karya ilmiah sehingga nanti akan di baca dan dipelajari oleh siswa-siswa dan guru-guru yang lain di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan. Dalam hal ini dihadiri sebanyak 30 orang guru yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 hari yaitu tanggal 27 dan 28 Juni 2023, dimana pada hari pertama dilakukan penjelasan dan bagaimana cara melakukan pembuatan karya ilmiah dan hari kedua dilaksanakan

untuk pelatihan kepada guru untuk membuat suatu karya ilmiah dan menganalisis hasil dari karya ilmiah dari guru tersebut.

Pada kegiatan penelitian ini menggunakan metode ceramahan, diskusi dan pelatihan pada kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat ini. Dalam hal ini prosedur pelaksanaan kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar berikut ini.



Gambar 2

Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dirincikan kegiatan yang dilaksanakan yang dimulai dari penjelasan berikut ini :

1. Tahap Persiapan

Pada kegiatan tahap persiapan pada kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan karya ilmiah dimulai dengan melakukan survey ke lapangan yaitu dengan melakukan wawancara tentang permasalahan yang diperoleh oleh guru mengenai karya ilmiah ini. Kemudian selanjutnya menentukan dan meminta izin dalam hal melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini kepada kepala sekolah dan menentukan waktu yang akan dilakukan. Disamping itu juga untuk alat-alat yang dibutuhkan oleh tim pengabdian masyarakat dalam kegiatan pelatihan ini dibuatkan suatu materi yang dipresentasikan kepada guru-guru di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan. Disamping itu juga mempersiapkan infokus dalam hal presentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan selama 2 hari. Pada kegiatan pertama ataupun hari pertama dilakukan tentang penjelasan kepada guru-guru SMA Negeri 6 tentang penulisan karya ilmiah. Penjelasan ini dimulai dari pengertian penelitian, karya ilmiah, kemudian bagian-bagian dalam karya ilmiah tersebut apa saja dan bagaimana penulisan karya ilmiah yang baik dan juga memberikan trik-trik bagaimana teknis agar karya ilmiah itu bagus dan rendah plagiatnya. Kemudian hari kedua dimulai dengan melakukan pelatihan kepada guru-guru kegiatan tentang (1) identifikasi masalah dan memilih judul dan rumusan masalah (2) menyusun suatu kerangka tulisan, (3) mengumpulkan bahan dari suatu tulisan dan melakukan konsep tulisan (4) menulis karya ilmiah secara berurutan mulai dari pendahuluan, metode penelitian, data dan hasil pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka. Hal ini dilakukan pada hari kedua agar guru nantinya memiliki kemampuan dalam hal mendapat pengalaman langsung kegiatan pelatihan yang dilakukan.

3. Tahap Evaluasi

Dalam kegiatan evaluasi setelah dilakukan pelatihan maka dibuatkan suatu penilaian terhadap hasil karya ilmiah dari guru-guru tersebut tentang pemahaman terhadap bagaimana penulisan karya ilmiah dari guru-guru tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelaksanaan pengabdian ini berupa kegiatan pelatihan dimana dalam hal ini dalam kegiatan persiapan dimana pada kegiatan ini dilakukan observasi ke sekolah. Adapun pada kegiatan ini tim melakukan permohonan izin kepada pihak sekolah. Adapun kegiatan observasi ini seperti Gambar berikut :



Gambar 3

Observasi ke Sekolah

Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan dalam hal ini melakukan pelatihan kepada guru-guru tentang penulisan karya ilmiah . Gambar kegiatannya seperti di dalam Gambar berikut :



Gambar 4

Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah

Pada bagian ini guru-guru dilakukan penjelasan bagaimana tentang penyusunan penulisan karya ilmiah dan bagan dari karya ilmiah itu seperti apa. Dimulai dengan pendahuluan yang memuat tentang permasalahan yang diperoleh dari sekolah tentang penulisan karya ilmiah bagaimana dengan cara penuangan ke dalam pendahuluan. Kemudian dilanjutkan dengan metode bagaimana instrument itu dibuatkan serta analisis datanya seperti apa. Dan dilakukan juga tentang pembuatan data dan hasil pembahasan beserta daftar pustakanya pembuatannya bagaimana.

Selanjutnya Evaluasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelatihan yang dilaksanakan. Adapun kriteria yang dinilai apakah guru-guru sudah memahami adalah dengan membuat karya ilmiah. Adapun hasil yang diperoleh adalah seperti Tabel 1 berikut yang ada dibuatkan dalam berikut dengan kriteria yang dimuat.

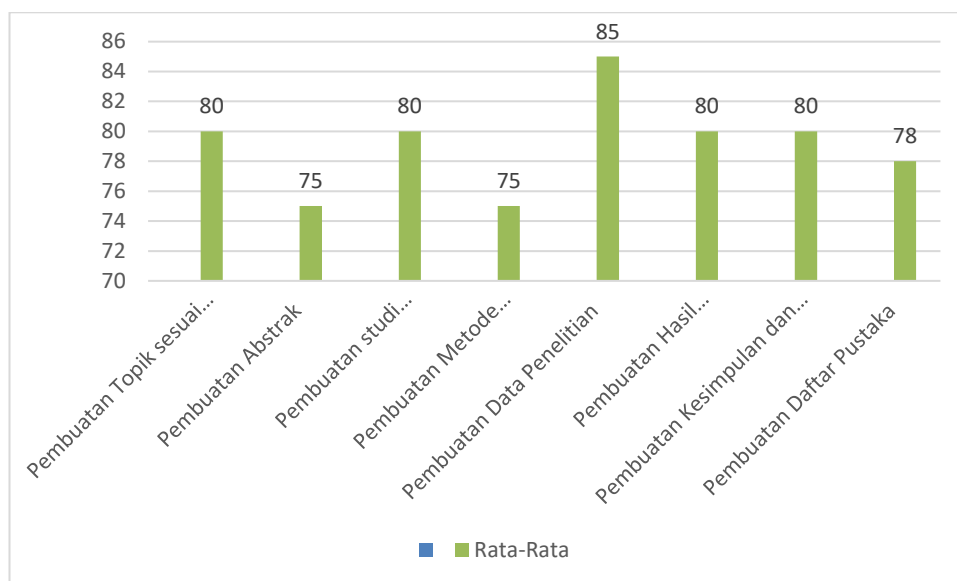
Tabel 1

Data Hasil Peserta Pelatihan berdasarkan Aspek Penilaian Penulisan Karya Ilmiah

| No | Deskripsi | Rata-Rata | Ketuntasan |
|---------------------------------------|--------------------------------|---------------|------------|
| 1 | Topik sesuai dengan Judul | 80 | 75% |
| 2 | Pembuatan Abstrak | 75 | 70% |
| 3 | Pembuatan studi Pendahuluan | 80 | 75% |
| 4 | Pembuatan Metode Penelitian | 75 | 70% |
| 5 | Pembuatan Data Penelitian | 85 | 78% |
| 6 | Pembuatan Hasil Pembahasan | 80 | 75% |
| 7 | Pembuatan Kesimpulan dan Saran | 80 | 75% |
| 8 | Pembuatan Daftar Pustaka | 78 | 78% |
| Total Seluruh Peserta 30 Orang | | 79.125 | 75% |

Berdasarkan tabel penilaian yang dilakukan berdasarkan peserta yang mengikuti pelatihan karya ilmiah diperoleh bahwa ketuntasan dari kegiatan tersebut 75% dan ini dikategorikan sudah termasuk cukup dan sudah mulai dipahami oleh guru bagaimana cara pembuatan karya ilmiah tersebut.

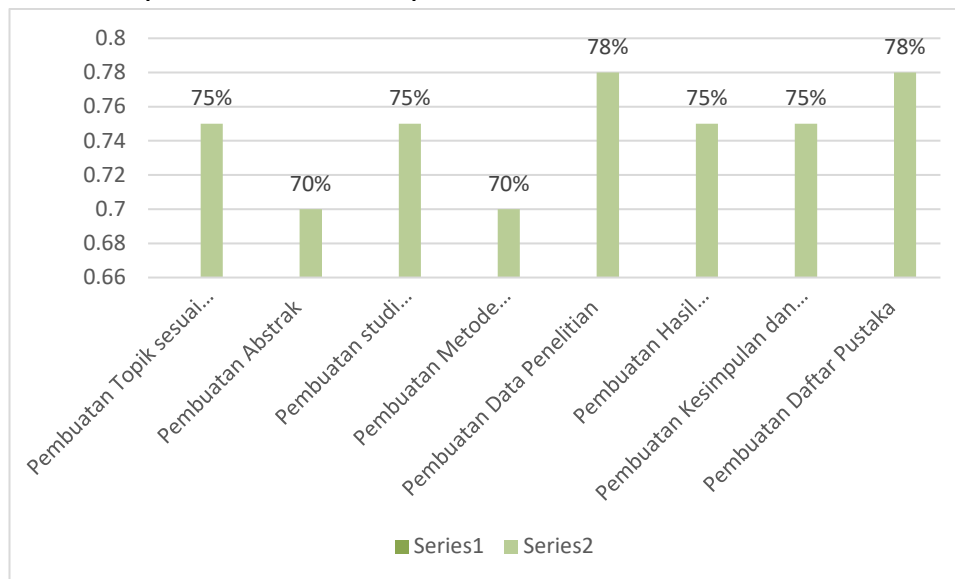
Melalui kegiatan ini diperoleh bahwa nilai rata-rata yang digambarkan sudah mulai bagus terutama dalam hal pembuatan dan penuangan data penelitian dan ini merupakan langkah awal dalam pengembangan profesionalisme guru terhadap kenaikan pangkat guru. Dalam hal ini dapat digambarkan dalam bentuk grafik peningkatan yang dikategorikan sangat baik seperti pada Gambar 4 berikut ini :



Gambar 4

Penilaian Rata-rata Berdasarkan Kategori Karya Ilmiah

Berdasarkan gambar 4 dapat dilihat bahwa kategori dari masing-masing diperoleh yang paling tinggi adalah dibagian pembuatan data penelitian sebanyak 85 dan paling rendah ada dibagian pembuatan abstrak dan pembuatan metode penelitian.



Gambar 5

Ketuntasan Berdasarkan Kategori Karya Ilmiah

Berdasarkan hasil diatas maka diperoleh ketuntasan pada bagian paling tinggi adalah di Pembuatan data penelitian sebanyak 78% dan pembuatan daftar pustaka sebanyak 78% juga. Kemudian paling rendah adalah Pembuatan abstrak dan pembuatan metode penelitian sebanyak 70%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan karya ilmiah dapat meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan karya ilmiah yang nantinya berguna dalam peningkatan jabatan fungsional guru SMA Negeri 6 Padangsidimpuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan karya ilmiah dalam pengembangan kompetensi profesionalisme guru di SMA Negeri padangsidimpuan sangat berguna dilihat dari rata-rata nilai karya ilmiah sebanyak 79,125 dan ketuntasan adalah 75 % dilihat dari 8 kategori karya ilmiah. Adapun untuk kedepannya perlu ditingkatkan pelatihan dalam menulis karya ilmiah yang lebih baik dengan tingkat plagiasi yang lebih rendah. Kegiatan pengabdian ini adalah guru menjadi lebih paham bagaimana penulisan karya ilmiah dan sudah bisa membuat suatu karya ilmiah sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah serta guru-guru di SMA Negeri 6 Padangsidimpuan yang telah memberikan waktu dan tempat untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian masyarakat ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga diucapkan kepada Rektor Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan yang telah memberikan sarana dan prasarana guna terlaksananya pengabdian ini. Serta pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga kegiatan

pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan maksimal sesuai dengan yang diharapkan oleh tim pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. D. (2008). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Jumono, S., Handayani, S., Abdurrahman, A., & Mala, C. M. F. (2021). *PELATIHAN PENYUSUNAN ARTIKEL PUBLIKASI PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI JAKARTA. SEMINAR NASIONAL & CALL OF PAPERS PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT*, Jakarta.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Kepmendikbud No.02/O/1995. (t.t.). (*Juknis Pelaksanaan Angka Kredit Bagi Jabatan Guru*,.
- SK Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 26/ & MENPAN. (1989). *Tentang Angka Kredit bagi Jabatan Guru dalam lingkungan Depdikbud*. Kemendikbud.
- Soegeng Santoso. (2007). *Kiat dan Strategi Menulis Karya Ilmiah*. pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Dosen-dosen PPSD FIP UNY, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugeng. (2010). *Pengaruh Pendidikan Dalam Jabatan Dan Kesejahteraan Terhadap Kualitaskinerja Guru Sekolah Dasar* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/10064/>
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005. (2005). *Tentang Guru dan Dosen*. Kloang Klede Putra Timur.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasiona*. Departemen Pendidikan Republik Indonesia.